

KAJIAN PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP KINERJA RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020–2022

Susi Julianti

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah

Email: susijulianti47@gmail.com

Alamat Korespondensi : Kampus STIE Latifah Mubarakiyah Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya 46158

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang aktif diperdagangkan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah sampel yang diambil adalah 8 (delapan) perusahaan farmasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan *Software Eviews 12*. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut : hasil uji t menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*, *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* berdasarkan hasil uji F *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian.

Kata kunci : *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Return Saham,*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) on stock returns. The population in this study are pharmaceutical companies that are actively traded and listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. The sampling technique uses purposive sampling which is determined based on the criteria set by the researcher. The number of samples taken was 8 (eight) pharmaceutical companies. The research method used is a quantitative method with a causal associative type of research. The data analysis used is panel data regression analysis using Eviews 12 Software. Based on the results of research data analysis, several conclusions are obtained as follows: The results of the t test show that Economic Value Added (EVA) has a negative and significant effect on stock returns, Market Value Added (MVA) has a positive and significant effect on stock returns based on the results of the F test. Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) have a positive and significant effect on stock returns in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the research period.

Keywords: *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Stock Return .*

Alamat Korespondensi : Kampus STIE Latifah Mubarakiyah Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya 46158

1. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah wadah atau tempat dimana pencari modal dapat bertemu dengan investor yang menawarkan dukungan finansial yang signifikan. Hal ini tercermin dari peningkatan perusahaan yang mendaftar sebagai anggota dalam Bursa Efek Indonesia (Habibi, 2022). Saham perusahaan *go public* menjadi salah satu bidang investasi yang banyak diminati oleh para investor, baik itu dalam negeri maupun luar negeri.

Peningkatan investasi Indonesia dapat menyebabkan peningkatan perdagangan yang ditandai dengan kinerja saham yang baik. Kondisi makro juga berdampak pada kinerja saham secara langsung ataupun tidak langsung (Situngkir et al., 2020). Industri farmasi merupakan salah satu sektor yang terkena dampak negatif karena sebagian besar menggunakan bahan baku impor.

Sub sektor farmasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan penjualan dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional melalui inovasi, baik selama pandemi maupun setelahnya. Oleh karena itu, sektor farmasi merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian pemerintah untuk ditingkatkan investasinya. Namun, data aktual menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan farmasi memiliki portofolio pengembalian saham yang baik. Hal itu dapat disebabkan karena adanya pandemi covid-19, menyebabkan tidak semua industri farmasi memiliki masa depan yang menjanjikan.

Perusahaan dapat menggunakan EVA dan MVA sebagai alat untuk menentukan apakah ada penciptaan nilai tambah dalam suatu investasi. Kekuatan dari konsep ini adalah perusahaan dapat mengetahui apakah investasi yang dilakukan berhasil menciptakan nilai tambah dan juga dapat mengetahui berapa modal yang sebenarnya dari investasi tersebut. Sehingga memberikan indikasi yang jelas mengenai laba bersih atas modal (Delia & Sidik, 2022)

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2017) manajemen keuangan sering juga disebut sebagai manajemen pembelanjaan, merujuk pada segala kegiatan perusahaan yang terkait dengan usaha menggunakan dana perusahaan dengan biaya yang rendah dan penggunaan serta alokasi dana tersebut secara efisien.

2.2 Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2018) Kinerja keuangan adalah elemen krusial dalam sistem pengendalian manajemen yang membantu dalam menilai sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

2.3 *Economic Value Added (EVA)*

Menurut Rudianto (2018) menyatakan bahwa “EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi”.

Economic Value Added (EVA) merupakan suatu tolak ukur kinerja Keuangan yang memperhitungkan kepentingan pemilik modal dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal.

2.4 *Market Value Added (MVA)*

Menurut Brigham & Houston (2019) menyatakan bahwa “*Market Value Added* adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar”.

Market value added adalah selisih antara nilai pasar ekuitas perusahaan dengan jumlah ekuitas yang diinvestasikan oleh para investor (modal sendiri) yang diserahkan kepada perusahaan.

2.5 *Return Saham*

Menurut Jogiyanto (2017) menyatakan bahwa “*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang”.

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh investor dari investasi sahamnya yang mencakup *yield* dan *capital gain (loss)* dalam periode waktu tertentu.

3. METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Dengan begitu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel independen, yang merupakan variabel yang berpengaruh, dan variabel dependen, yang merupakan variabel yang terpengaruh. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan subektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yaitu sebanyak 11 perusahaan. Sampel adalah representasi bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Metode pengambilan sampel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* Sampel yang terpilih sesuai dengan kriteria pengambilan sampel sejumlah delapan perusahaan farmasi.

Tabel 3.1
Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	Merck Indonesia Tbk
6.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
8.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Teknik Analisis Data Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Pemilihan model regresi Dalam penelitian ini, dilakukan pemilihan model regresi data panel terbaik diantara tiga model yang ada (*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*) untuk membentuk persamaan regresi yang sesuai. Hal ini dilakukan melalui tiga pengujian, yaitu uji *Chow*, uji *Hausman* dan uji *Lagrange Multiplier* (Basuki dan Prawoto, 2017).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 4. 1
Hasil Perhitungan *Economic Value Added* pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022

No	Kode	Tahun	NOPAT	CC	EVA
1	DVLA	2020	162.132.487.964	116.742.346.853	45.390.141.111
		2021	146.590.862.493	105.086.008.127	41.504.854.366
		2022	149.502.155.650	113.988.814.391	35.513.341.259
2	INAF	2020	97.114.546	114.050.514	(16.935.968)
		2021	(223.027.968.855)	(310.350.199.211)	87.322.230.356
		2022	(390.388.681.260)	(110.613.482.845)	(279.775.198.415)
3	KAEF	2020	186.478.168.919	302.818.818.213	(116.340.649.294)
		2021	737.625.407.240	879.735.508.584	(142.110.101.344)
		2022	(1.471.947.071.770)	(2.145.299.918.726)	673.352.846.956
4	KLBF	2020	2.868.756.051.597	2.634.612.844.899	234.143.206.698
		2021	3.276.771.098.870	2.983.039.984.220	293.731.114.650
		2022	3.492.685.712.666	3.146.279.193.316	346.406.519.350
5	MERK	2020	74.596.674.305	63.297.027.582	11.299.646.722
		2021	133.482.506.338	102.978.982.936	30.503.523.403
		2022	182.406.067.501	151.812.812.496	30.593.255.005

6	PYFA	2020	24.016.996.346	21.942.818.733	2.074.177.613
		2021	32.454.972.967	34.379.275.920	(1.924.302.954)
		2022	357.288.444.454	313.774.420.189	43.514.024.265
7	SIDO	2020	934.422.450.056	801.350.692.886	133.071.757.170
		2021	1.261.571.737.410	1.098.930.823.996	162.640.913.414
		2022	1.105.320.877.984	966.952.958.033	138.367.919.952
8	TSPC	2020	872.264.953.510	762.334.284.190	109.930.669.320
		2021	916.278.502.711	803.245.951.258	113.032.551.453
		2022	1.088.095.419.595	957.220.180.212	130.875.239.383

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2024

Perusahaan yang menghasilkan nilai EVA negatif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor, PT Indofarma (Persero) memiliki EVA yang sangat rendah pada tahun 2022 disebabkan karena pada tahun tersebut PT Indofarma (Persero) mengalami penurunan laba serta *capital charges* yang terlalu tinggi akibat hutang yang besar untuk modal usaha yang berakibat adanya biaya modal yang besar pula.

b. Market Value Added (MVA)

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Market Value Added pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI
Periode 2020-2022

Kode	Tahun	Saham Beredar	Harga Saham/Lembar (Rp)	Ekuitas (Rp)	MVA
DVLA	2020	1.120.000.000	2.420	1.326.287.143.000	1.384.112.857.000
	2021	1.120.000.000	2.750	1.391.412.139.000	1.688.587.861.000
	2022	1.120.000.000	2.370	1.403.620.581.000	1.250.779.419.000
INAF	2020	3.099.267.500	4.030	430.326.476.519	12.059.721.548.481
	2021	3.099.267.500	2.230	508.309.909.506	6.403.056.615.494
	2022	3.099.267.500	1.150	86.348.511.713	3.477.809.113.287
KAEF	2020	5.554.000.000	4.250	7.105.672.046.000	16.498.827.954.000
	2021	5.554.000.000	2.430	7.231.872.635.000	6.264.347.365.000
	2022	5.554.000.000	1.085	9.339.290.330.000	(3.313.200.330.000)
KLBF	2020	46.875.122.110	1.480	18.276.082.144.080	51.099.098.578.720
	2021	46.875.122.110	1.615	21.265.877.793.123	54.437.444.414.527
	2022	46.875.122.110	2.090	18.276.082.144.080	79.692.923.065.820
MERK	2020	448.000.000	3.280	612.683.025.000	856.756.975.000
	2021	448.000.000	3.690	684.043.788.000	969.076.212.000
	2022	448.000.000	4.750	757.241.649.000	1.370.758.351.000
PYFA	2020	535.080.000	975	157.631.750.155	364.071.249.845
	2021	535.080.000	1.015	167.100.567.456	376.005.632.544
	2022	535.080.000	865	442.357.487.241	20.486.712.759
SIDO	2020	30.000.000.000	805	3.221.740.000.000	20.928.260.000.000
	2021	30.000.000.000	865	3.471.185.000.000	22.478.815.000.000
	2022	30.000.000.000	755	3.505.475.000.000	19.144.525.000.000

TSPC	2020	4.500.000.000	1.400	6.377.235.707.755	(77.235.707.755)
	2021	4.500.000.000	1.500	6.875.303.997.165	(125.303.997.165)
	2022	4.500.000.000	1.410	7.550.757.105.430	(1.205.757.105.430)

Sumber : Data sekunder diolah peneliti tahun 2024

Dari tabel 2 diketahui bahwa nilai MVA PT Kalbe Farma memiliki rata-rata yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain di kelompok industri farmasi. Hal ini disebabkan karena PT Kalbe Farma mampu meningkatkan harga saham di pasar sehingga selisih nilai buku dan nilai pasar saham sangat tinggi yang berakibat adanya kemakmuran bagi pemegang saham perusahaan tersebut.

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan *Return Saham* Tahunan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022

No	Kode	Harga Saham/Lembar (Rp)		<i>Return Saham</i>
		Pt	Pt-1	
1	DVLA	2420	2250	0,076
		2750	2420	0,136
		2370	2750	-0,138
2	INAF	4030	870	3,632
		2230	4030	(0,447)
		1150	2230	(0,484)
3	KAEF	4250	1250	2,400
		2430	4250	(0,428)
		1085	2430	(0,553)
4	KLBF	1480	1620	(0,086)
		1615	1480	0,091
		2090	1615	0,294
5	MERK	3280	2850	0,151
		3690	3280	0,125
		4750	3690	0,287
6	PYFA	975	198	3,924
		1015	975	0,041
		865	1015	(0,148)
7	SIDO	805	1275	(0,369)
		865	805	0,075
		755	865	(0,127)
8	TSPC	1400	1395	0,004
		1500	1400	0,071
		1410	1500	(0,060)

Sumber : Data sekunder diolah peneliti tahun 2024

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa *return* saham pada perusahaan farmasi mengalami fluktuasi hal tersebut disebabkan oleh faktor mikro maupun faktor makro. Disebabkan akibat dari adanya pandemi covid-9 juga besarnya laba bersih dan nilai buku per saham yang mengalami fluktuasi. *Return* saham yang tertinggi yaitu dari PT Indofarma (Persero) pada tahun 2020 hal tersebut dikarenakan harga saham tahun sebelumnya lebih rendah dibandingkan dengan tahun berikutnya. Selain itu PT Merck Indonesia memperoleh *return* saham yang positif selama periode 2020-2022 dengan begitu investor berhasil memperoleh keuntungan/*capital gain* atas sahamnya.

Uji Regresi Data Panel

Hasil pengujian pengaruh EVA dan MVA terhadap *return* saham dengan menggunakan *software eviws 12* untuk memilih model regresi yang tepat untuk penelitian ini, dengan menghasilkan *Common Effect Model* (CEM) sebagai model yang terpilih. Hasil uji statistik dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/16/24 Time: 22:04
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.656231	0.882961	-0.743216	0.4656
X1	-0.362672	0.118861	-3.051218	0.0061
X2	0.264756	0.115316	2.295913	0.0321
R-squared	0.383987	Mean dependent var	-0.702500	
Adjusted R-squared	0.325319	S.D. dependent var	0.647096	
S.E. of regression	0.531517	Akaike info criterion	1.690307	
Sum squared resid	5.932727	Schwarz criterion	1.837564	
Log likelihood	-17.28369	Hannan-Quinn criter.	1.729375	
F-statistic	6.545099	Durbin-Watson stat	1.174738	
Prob(F-statistic)	0.006176			

Sumber : *Output Eviews 12* diolah tahun 2024

Dari tabel 4.4 menunjukkan model persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = -0.656 - 0.362 \cdot X1 + 0.265 \cdot X2$$

1. Dari persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :
2. Konstanta sebesar -0.656 artinya jika variabel *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) bernilai 0, maka nilai dari *Return* saham sebesar -0.656.

3. Koefisien *Economic Value Added* (EVA) sebesar -0.362 dalam artian bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel *Economic Value Added* (EVA) maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0.362.
4. Koefisien *Market Value Added* (MVA) sebesar 0.265 dalam artian bahwa setiap perubahan satu satuan variabel *Market Value Added* (MVA) maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.265.

Uji Hipotesis

Uji t

Hasil Uji t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.656231	0.882961	-0.743216	0.4656
X1	-0.362672	0.118861	-3.051218	0.0061
X2	0.264756	0.115316	2.295913	0.0321

Sumber : *Output Eviews 12* diolah tahun 2024

- Hipotesis yang menyatakan bahwa EVA berpengaruh terhadap *return* saham diterima (H_1 diterima)
- Hipotesis yang menyatakan bahwa MVA berpengaruh terhadap *return* saham diterima (H_2 diterima).

Uji F (Simultan)

Hasil Uji F Simultan

R-squared	0.383987	Mean dependent var	-0.702500
Adjusted R-squared	0.325319	S.D. dependent var	0.647096
S.E. of regression	0.531517	Akaike info criterion	1.690307
Sum squared resid	5.932727	Schwarz criterion	1.837564
Log likelihood	-17.28369	Hannan-Quinn criter.	1.729375
F-statistic	6.545099	Durbin-Watson stat	1.174738
Prob(F-statistic)	0.006176		

Sumber : *Output Eviews 12* diolah tahun 2024

Dari tabel diatas, diketahui nilai f-statistic $6.545099 > 3.4668$ ($f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$), dan nilai probabilitasnya sebesar $0.006176 < 0.05$ (α) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham (H_3 diterima).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau *R-squared* (R^2) digunakan untuk menganalisa data penelitian guna mengetahui seberapa jauh hubungan antara dua atau lebih variabel pada penelitian. Hasil pengujian uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut :

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.383987	Mean dependent var	-0.702500
Adjusted R-squared	0.325319	S.D. dependent var	0.647096
S.E. of regression	0.531517	Akaike info criterion	1.690307
Sum squared resid	5.932727	Schwarz criterion	1.837564
Log likelihood	-17.28369	Hannan-Quinn criter.	1.729375
F-statistic	6.545099	Durbin-Watson stat	1.174738
Prob(F-statistic)	0.006176		

Sumber : *Output Eviews 12* diolah tahun 2024

Dari tabel 4.13, menunjukan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.325 yang berarti kemampuan variabel independen EVA dan MVA dalam mempengaruhi variabel dependen *return* saham sebesar 32.5% sementara sisanya 67.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti ROA, ROE, EPS, PBV, PER dll.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) menyatakan hasil bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, hal ini berarti bahwa jika nilai EVA suatu perusahaan naik, belum tentu *return* saham yang akan diterima oleh para investor juga naik atau *return* saham yang diterima oleh investor akan rendah/turun, begitupun sebaliknya. Jika nilai EVA suatu perusahaan mengalami penurunan, maka *return* saham yang diterima oleh investor akan mengalami kenaikan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) menyatakan hasil bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, hal tersebut menunjukan bahwa jika nilai MVA suatu perusahaan naik, maka *return* saham yang akan diterima oleh para investor juga akan naik, begitupun sebaliknya. jika nilai MVA suatu perusahaan mengalami penurunan, maka *return* saham yang akan diterima oleh para investor juga akan rendah/turun.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh

terhadap *return* saham. Besarnya kontribusi EVA dan MVA terhadap *return* saham sebesar 32,5%

REFERENSI

- Amna, L. S. (2020). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 59. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1395>
- Basuki. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada.
- Berzakova, V., Bartosova, V., & Kicova, E. (2015). Modification of EVA in Value Based Management. *Procedia Economics and Finance*, 26(15), 317–324. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00859-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00859-x)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Delia, D., & Sidik, S. (2022). Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(3), 444. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p06>
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibi, M. R. (2022). *Hukum Pasar Modal Indonesia: Perkembangan Hukum Pasar Modal Era Kolonial Hingga Era Digital*. Inara Publisher.
- Hanike, Y., & Damirah. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Melalui Pendekatan Struktural Equation Model-Partial Least Square. *AMAL: Journal of Islamic Economic And Business (JIEB)*, 01(02), 177–191. <http://dx.doi.org/10.33477/eksy.v1i02.1259>
- Hasan, H., & Syayanti, N. (2022). Mengukur Kinerja Keuangan Dengan menggunakan metode Analisis Economic Value Added (EVA). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 4(1), 50–60. <https://doi.org/10.47354/aaos.v4i1.422>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (3rd ed.). YKPN.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka

Utami.

Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-Yogyakarta.

Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258>

Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A., Arfianty, & Muangsal. (2023). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Widina Media Utama.

Munawir, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.

Oktavianus, L. C., Randa, F., Jao, R., & Praditha, R. (2022). Kinerja Keuangan Dan Reputasi Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 218–227. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.218-227>

Puspitasari, N., Sa’diah, H., Prasetyaningtiyas, S., & Sukarno, H. (2022). Analisis Pengaruh Eva (Economic Value Added) Dan Mva (Market Value Added) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *VALUE: Journal of Business Studies*, 1(1), 113. <https://doi.org/10.19184/value.v1i1.31658>

Putri, Y. H. (2021). Market Value Added Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Dan Harga Saham. *Juripol*, 4(1), 320–332. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11056>

Rudianto. (2018). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis* (Suryadi (ed.)). Rajawali Pers.

Sa’adah, L., & Kurniawan, R. (2021). Pengaruh EVA, MVA dan EPS Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *Ecopreneur*.12, 4(2), 159. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i2.1012>

Sidarta, A. L., & Syarifudin, S. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Quick Ratio Perusahaan Kesehatan Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Sektor Industri Healthcare yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 381–389. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1161>

Silitonga, W. P., Ramadhani, R. A., & Nugroho, R. (2019). the Effect of Economics Value-Added, Market Value-Added, Total Asset Ratio, and Price Earnings Ratio on Stock Return. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 239–252. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4866>

Situngkir, T. L., Ronggo, J., & Karawang, L. (2020). Indeks Harga Konsumen Dan Nilai Tukar Berpengaruh Terhadap IHSG Dengan Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(1), 13–24.

Sufyati, H., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., & Ernawati, T. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Insania.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja* (2nd ed.). PT Indeks.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Utami, A. S., Mutia, M. K., Alicia, T. S., Neno, M. S., Amaliyyah, R., Hidayah, N., Qurhtuby, M., Fahira, D. N., & Agustina, E. (2021). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015-2019). *Journal of Business Theory and Practice*, 10(2), 6. http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077_Tarita_Syavira_Alicia.pdf?
- Werastuti, D. N., Hantono, Yusran, M., & Esterlin, I. N. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Bahri (ed.)). Media SAINS Indonesia.
- Wulandari, P., Rani, P., Chakraborty, M. K., Sah, R. P. R. P. R. P., Subhashi, A., Disna, R., UIP, P., Chaudhary, D. P., Kumar, A. A. A. A. A., Kumar, R. R., Singode, A., Mukri, G., Sah, R. P. R. P. R. P., Tiwana, U. S., Kumar, B., Madhav, P., Manigopa, C., Z, A. H., Anita, P., ... Kumar, A. A. A. A. A. (2020). Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). *Range Management and Agroforestry*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>